

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono (2015:80). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penduduk Kota Yogyakarta Daerah Istimewa Yogyakarta.

Sampel dalam penelitian ini didapatkan melalui *teknik convenience sampling*, Menurut Sugiarto, dkk (2001:38-40) *Convenience Sampling* termasuk dalam teknik *sampling Nonprobability sampling*. *Convenience sampling* adalah pengambilan sampel didasarkan pada ketersediaan elemen dan kemudahan untuk mendapatkannya. Sampel diambil/terpilih karena sampel tersebut ada pada tempat dan waktu yang tepat. Metode ini dirancang untuk melihat fenomena di masyarakat secara mudah. Dikarenakan *Non Probability Sampling* tidak perlu menggunakan rumus statistik sehingga sampel yang dibutuhkan pada penelitian ini minimum sebanyak 200 sampel. Terkait dengan topik tersebut, penelitian ini membutuhkan beberapa persyaratan responden, seperti:

1. Para responden bertempat tinggal di Kota Yogyakarta
2. Para responden harus memahami arti *crowdfunding*.
3. Para responden memiliki koneksi internet atau media sosial (facebook, jalur, email dan Instagram) atau sebagai anggota dari situs *web crowdfunding*.

3.2 Jenis dan sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang digunakan langsung kepada pengguna data. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer berupa kuesioner. Kuesioner tersebut disebarakan kepada donatur Kitabisa.com di Kota Yogyakarta.

3.3 Metode Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yaitu donatur pada *platform crowdfunding* Kitabisa.com di Kota Yogyakarta. Kuesioner disebarakan melalui media sosial, seperti Instagram, Twitter, WhatsApp dan Line. Kuesioner dalam bentuk *google form* harus diisi sendiri oleh responden. Link dari google form tersebut adalah <https://forms.gle/EFiMqgLVo2f54ye57> . Kuesioner tersebut terdiri dari dua bagian, yaitu:

1. Bagian pertama ialah pertanyaan mengenai data pribadi responden yang dijaga kerahasiannya.
2. Bagian kedua ialah beberapa indikator untuk menguji variabel penelitian dengan skala likert.

3.4 Pengukuran Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengaruh reputasi perusahaan, keamanan, kepercayaan, dan kemudahan penggunaan sistem sebagai variabel independen. Sedangkan keputusan berdonasi pada *platform Crowdfunding* Kitabisa.com sebagai variabel dependen. Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini memodifikasi dari beberapa penelitian terdahulu.

Pengukuran variabel (pengaruh reputasi perusahaan, keamanan, kepercayaan, dan kemudahan penggunaan IT) menggunakan skala pengukuran skala *likert* yang memiliki rentang nilai 1 sampai dengan 6 yang sudah dimodifikasi. Rentang nilai skala *likert* yang digunakan sudah dimodifikasi memiliki tujuan untuk menghindari sikap responden yang menjawab pertanyaan pada pilihan *netral* atau ragu-ragu. Kategori jawaban dengan skala likert 1-6 terdiri dari sangat setuju dengan skor 6, setuju dengan skor 5, cukup setuju dengan skor 4, kurang setuju dengan skor 3, tidak setuju dengan skor 2 dan sangat tidak setuju dengan skor 1.

3.5 Variabel Dependen

Dalam penelitian ini variabel dependen adalah keputusan berdonasi pada *platform Crowdfunding Kitabisa.com*. Keputusan berdonasi pada *platform Kitabisa.com* dapat didefinisikan sebagai tindakan seseorang untuk melakukan transaksi pada *platform Kitabisa.com*. Instrumen penelitian ini memodifikasi penelitian Rizki Armanti menggunakan empat item pertanyaan.

Tabel 3.1

Tabel Pertanyaan Keputusan Berdonasi

Item	Indikator	Keputusan berdonasi	Sumber (dimodifikasi)
KB1	Kemantapan	Saya mencari informasi sebelum melakukan donasi secara <i>Online</i> pada <i>platform</i> Kitabisa.com	Rizki Armanti, 2016
KB2	Kemantapan	Saya merasa puas telah berdonasi secara <i>online</i> pada <i>platform</i> Kitabisa.com	Rizki Armanti, 2016
KB3	Kemantapan	Saya yakin berdonasi pada <i>platform</i> Kitabisa.com merupakan keputusan yang tepat.	Rizki Armanti, 2016
KB4	Memberikan rekomendasi kepada orang lain	Saya merekomendasikan Kitabisa.com sebagai <i>platform</i> untuk berdonasi secara <i>online</i> kepada calon donatur lain.	Rizki Armanti, 2016

3.6 Variabel Independen

3.6.1 Reputasi Perusahaan

Reputasi perusahaan adalah (*corporate reputation*) adalah persepsi pelanggan mengenai kualitas yang dihubungkan dengan nama perusahaan. Reputasi yang baik merupakan suatu aset yang berharga bagi perusahaan (Bertens, 2013). Instrumen penelitian pengaruh reputasi perusahaan memodifikasi penelitian dari Eka Laila Fitriani (2018), Roy Marthin (2014) dan Alif Supriyatno (2017) dengan enam item pertanyaan.

Tabel 3.2

Tabel Pertanyaan Reputasi Perusahaan

Item	Indikator	Reputasi Perusahaan	Sumber (dimodifikasi)
RP1	Nama baik	Kitabisa.com memiliki nama baik dikalangan masyarakat	Eka Laila Fitriani, 2018
RP2	Dikenal luas	Kitabisa.com dikenal luas dikalangan masyarakat	Eka Laila Fitriani, 2018
RP3	Orientasi seseorang	Konsumen percaya pada <i>platform Crowdfunding</i> Kitabisa.com	Roy Marthin, 2014
RP4	Tanggung jawab sosial lingkungan	Kitabisa.com melaksanakan tanggung jawab sosial.	Alif Supriyatno, 2017
RP5	Kualitas jasa	Saya merasa Kitabisa.com mempunyai kualitas yang baik di mata masyarakat.	Adi Seno Lesmana, 2014
RP6	Perusahaan yang dapat diandalkan	Saya merasa Kitabisa.com mampu memberikan tingkat pelayanan yang tinggi	Adi Seno Lesmana, 2014

3.6.2 Kemudahan

Persepsi kemudahan penggunaan sebuah teknologi adalah suatu ukuran dimana seseorang percaya bahwa teknologi mudah dipahami dan mudah digunakan (Davis, 1989). Instrumen penelitian kemudahan memodifikasi penelitian dari Abdul Rachman Pambudi (2014) dengan enam item pertanyaan.

Tabel 3.3

Tabel Pertanyaan Kemudahan

Item	Indikator	Kemudahan	Sumber (dimodifikasi)
KM1	Interaksi individu dengan sistem jelas dan mudah dimengerti (<i>clear and understandable</i>)	Saya merasa mudah menggunakan <i>website</i> Kitabisa.com untuk melakukan transaksi	Abdul Rachman Pambudi, 2014
KM2	Interaksi individu dengan sistem jelas dan mudah dimengerti (<i>clear and understandable</i>)	Saya merasa instruksi pada sistem Kitabisa.com jelas dan mudah dimengerti	Abdul Rachman Pambudi, 2014
KM3	Tidak dibutuhkan banyak usaha untuk berinteraksi dengan sistem (<i>does not require a lot of mental effort</i>)	Transaksi pada Kitabisa.com dapat dilakukan kapan saja tanpa batas waktu	Abdul Rachman Pambudi, 2014
KM4	Tidak dibutuhkan banyak usaha untuk berinteraksi dengan sistem (<i>does not require a lot of mental effort</i>)	Hanya dibutuhkan sedikit langkah dalam menggunakan <i>website</i> Kitabisa.com ini	Abdul Rachman Pambudi, 2014
KM5	Tidak dibutuhkan banyak usaha untuk berinteraksi dengan sistem (<i>does not require a lot of mental effort</i>)	Saya menggunakan <i>website</i> Kitabisa.com ini tanpa kesulitan	Abdul Rachman Pambudi, 2014
KM6	Sistem mudah digunakan (<i>easy to use</i>)	<i>Website</i> Kitabisa.com ini praktis untuk digunakan dan <i>user friendly</i>	Abdul Rachman Pambudi, 2014

3.6.3 Keamanan

Menurut Rahadi (2013:2) umumnya karakteristik suatu *website* diukur dengan menggunakan lima dimensi diantaranya kenyamanan belanja, desain situs, informatif, keamanan, komunikasi. Instrumen penelitian kemudahan memodifikasi penelitian dari Eliza Dina (2012) dengan lima item pertanyaan.

Tabel 3.4

Tabel Pertanyaan Keamanan

Item	Indikator	Keamanan	Sumber (dimodifikasi)
KE1	Jaminan keamanan (dari sisi hukum)	Saya merasa aman bertransaksi secara <i>online</i> pada <i>platform Crowdfundinnng Kitabisa.com</i> karena sudah mengantongi izin PUB (Penggalangan Uang dan Barang) dari Kemensos dengan SK Menteri no 478/HUK-PS/2017	Eliza Dina, 2012
KE2	Jaminan keamanan (dapat dipercaya)	Saya tidak khawatir berdonasi pada <i>Kitabisa.com</i> karena banyaknya <i>review</i> dari para donatur	Eliza Dina, 2012
KE3	Jaminan keamanan (pertanggungjawaban dana)	Saya tidak khawatir berdonasi pada <i>Kitabisa.com</i> karena adanya keterbukaan berupa <i>report</i> terkait proses dan dana yang sudah digunakan	Eliza Dina, 2012
KE4	Kerahasian data	Saya tidak khawatir tentang keamanan sistem <i>Platform Crowdfunding Kitabisa.com</i>	Eliza Dina, 2012

Item	Indikator	Keamanan	Sumber (dimodifikasi)
KE5	Kerahasiaan data	Saya percaya bahwa Platform Kitabisa.com mampu menjaga data personal donatur	Eliza Dina, 2012

3.6.4 Kepercayaan

Morman dalam Antarwiyati (2010:5) mendefinisikan kepercayaan (*trust*) sebagai kemauan untuk bergantung pada penjual yang dapat dipercaya, dalam transaksi secara *online*, kepercayaan muncul ketika mereka yang terlibat telah mendapat kepastian dari pihak lainnya, serta mau dan bisa memberikan kewajibannya. Teori *Online Trust*, yang dikemukakan oleh Corritore ini menjelaskan bahwa teknologi juga berperan dalam pengambilan keputusan pengguna seperti penggunaan, transaksi online, serta pemanfaatan situs di internet untuk keperluan informasi. Instrumen penelitian kemudahan memodifikasi penelitian dari Riski Armanti (2016) dengan enam item pertanyaan.

Tabel 3.5

Tabel Pertanyaan Kepercayaan

Item	Indikator	Kepercayaan	Sumber (dimodifikasi)
KP1	Kejujuran (<i>Integrity</i>)	Saya percaya pihak Kitabisa.com memenuhi janjinya untuk menyalurkan dana yang sudah terkumpul kepada penerima donasi.	Riski Armanti, 2016

Item	Indikator	Kepercayaan	Sumber (dimodifikasi)
KP2	Kejujuran (<i>Integrity</i>)	Saya yakin bertransaksi melalui <i>platform</i> Kitabisa.com karena percaya integritasnya	Riski Armanti, 2016
KP3	Kejujuran (<i>Integrity</i>)	Saya percaya pihak Kitabisa.com selalu mengutamakan keterus terangan/ transparansi kepada masyarakat dan para donaturnya.	Riski Armanti, 2016
KP4	Kejujuran (<i>Integrity</i>)	Saya percaya bahwa Kitabisa.com memenuhi tanggung jawabnya kepada donaturnya.	Riski Armanti, 2016
KP5	Informasi yang diberikan dapat dipercaya	Selama ini saya belum pernah memiliki pengalaman yang buruk berdonasi di Kitabisa.com karena informasi yang diberikan selalu akurat.	Riski Armanti, 2016
KP6	Informasi yang diberikan dapat dipercaya	Saya rasa informasi yang diberikan oleh platform <i>crowdfunding</i> Kitabisa.com dapat dipercaya	Riski Armanti, 2016

3.7 Metode Analisis data

3.7.1 Alat Analisis Data

Metode analisis data menggunakan *Statistikal Package for the Social Sciens*. *Statistikal Package for the Social Sciens* (SPSS) merupakan sebuah program aplikasi yang memiliki kemampuan untuk analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis dengan menggunakan menu-menu deskriptif dan kotak-kotak dialog yang sederhana sehingga mudah dipahami

untuk cara pengoperasiannya. Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis data statistik dari SPSS IBM Versi 23.

Variabel merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan dalam sebuah penelitian. terdapat 5 variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Variabel Independen (variabel bebas) dan Variabel dependen (variabel terikat). Variabel Independen dalam penelitian ini adalah pengaruh reputasi perusahaan, keamanan, kepercayaan dan kemudahan penggunaan sistem pada *platform Crowdfunding* Kitabisa.com. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan berdonasi.

3.7.2 Analisis Statistik Deskriptif

Memberikan penjelasan yang dapat memudahkan peneliti dalam menginterpretasikan hasil analisis data yang sudah diolah dan pembahasannya dengan menjelaskan statistik deskriptif variabel utama merupakan tujuan dari adanya analisis statistik deskriptif.

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik adalah uji yang mensyaratkan variabel untuk mampu dibuktikan secara statistik melalui regresi linear berganda berbasis OLS (*ordinary least square*) . Uji asumsi klasik terdiri dari:

3.7.3.1 Uji Validitas

Alat ukur untuk mencapai ketepatan sebuah sasaran disebut validitas. Validitas memiliki definisi ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Anwar, 2004). Dapat dikatakan valid sebuah pengukuran apabila

apabila alat ukur tersebut menunjukkan hasil ukur yang sesuai dengan tujuan dilakukannya pengukuran. Tujuan dari uji validitas tersebut adalah untuk mengukur tingkat ketepatan setiap item pertanyaan yang ada atau setiap indikator dari variabel reputasi perusahaan, keamanan, kepercayaan dan kemudahan penggunaan sistem terhadap keputusan berdonasi menggunakan *platform crowdfunding* Kitabisa.com. Penelitian ini menggunakan pendekatan SPSS versi 23.

3.7.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah cukup baik. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien Cronbach Alpha. Kriteria pengujian instrumen dikatakan andal apabila r hitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5%.

3.7.3.3 Uji Normalitas

Dalam sebuah penelitian digunakannya metode ini untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat memiliki distribusi normal atau tidak. Seperti diketahui bahwa uji T dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Pada penelitian ini penulis menggunakan uji normal *probability plot* untuk mengetahui apakah data pada penelitian tersebut berdistribusi normal atau tidak. Dapat diketahui berdistribusi normal dengan melihat penyebaran data statistik pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal (Ghozali, 2011).

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas:

1. Model regresi dikatakan normal apabila data menyebar pada sekitaran garis diagonal dan mengikuti arah grafik histogramnya atau arah garis diagonal.
2. Model regresi dikatakan normal apabila data menyebar jauh dari sekitaran garis diagonal dan mengikuti arah grafik histogramnya atau arah garis diagonal.

3.7.3.4 Uji Multikolinieritas

Untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel bebas dengan variabel bebas yang lain pada model regresi maka digunakannya uji multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinieritas. Uji Multikolinieritas dapat dilihat dengan cara apabila nilai tolerance $> 0,1$ atau *Variance Inflation Factor* $VIF < 10$ sehingga dapat dikatakan bahwa data tersebut terbebas dari gejala multikolinieritas (Ghozali, 2013).

3.7.3.5 Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi liner maka digunakan (Ghozali, 2013). Uji Glejser merupakan salah satu pengujian dalam uji heteroskedastisitas. Sehingga dapat dikatakan model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas apabila probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% (Ghozali, 2013).

3.8 Uji Hipotesis

3.8.1 Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda (multiple regression) merupakan perluasan dari teknik regresi apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas untuk mengadakan prediksi terhadap variabel terikat Suharsimi (2006:295) dalam Saputro (2013). Metode ini digunakan karena penelitian ini memiliki hanya memiliki satu variabel dependen dan beberapa variabel independen. Analisis dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Untuk melakukan uji analisis regresi linear berganda maka digunakan significance level 0,05 ($\alpha = 5\%$) (Utami & Kusumawati, 2017). Persamaan regresi linier bergandanya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan berdonasi

X1 = Pengaruh reputasi perusahaan

X2 = Keamanan

X3 = Kepercayaan

X4 = Kemudahan penggunaan sistem

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

e = Standar error

3.8.2 Uji Statistik F

Untuk menentukan apakah layak atau tidaknya model penelitian yang digunakan maka diadakannya uji statistik F. Dengan kriteria sebagai berikut: dinyatakan penelitian tersebut tidak layak digunakan dalam pengujian data apabila p-value nya lebih besar dari 5%, begitu pula sebaliknya, dinyatakan penelitian tersebut layak digunakan dalam pengujian data jika p-value lebih kecil dari 5%.

3.8.3 Uji Statistik T

Menurut Ghozali (2013) menyatakan bahwa Uji t digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu atau parsial, pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penolakan dan penerimaan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi kurang atau sama dengan 0,05 maka hipotesis (H_a) diterima yang berarti secara parsial variabel *leverage* dan persistensi laba berpengaruh terhadap *earnings response coefficient*.
2. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka hipotesis (H_a) ditolak yang berarti secara parsial variabel *leverage* dan persistensi laba tidak berpengaruh terhadap *earnings response coefficient*.

3.8.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk menjelaskan seberapa baiknya suatu model untuk menjelaskan variabel dependennya maka digunakanlah uji Koefisien (Ghozali, 2013). Semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen

maka semakin tinggi juga nilai R^2 . Begitu juga sebaliknya, semakin rendah kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen maka semakin rendah juga nilai R^2 .

1. Nilai R^2 harus berkisar 0 sampai 1
2. Bila $R^2 = 1$ berarti terjadi kecocokan sempurna dari variabel independen menjelaskan variabel dependen.
3. Bila $R^2 = 0$ berarti tidak ada hubungan sama sekali antara variabel independen terhadap variabel dependen.

